

PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

Tujuan Investasi

PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity Fund 98%

Kas & Deposito 2%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRUDGLV:IJ	US\$1,15470	US\$22,34	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	US\$1.000/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,95%	1,78%	20,35%	20,35%	n/a	n/a	7,88%
Benchmark	1,73%	2,84%	21,29%	21,29%	n/a	n/a	7,65%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

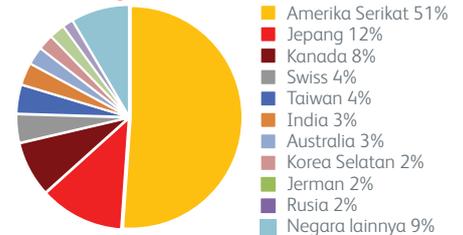
Ulasan Manajer Investasi

Pada Desember, pasar saham global mengakhiri 2019 dengan pencapaian yang positif dan kuat, dengan pasar saham negara berkembang mengungguli pasar saham negara maju. Sentimen didukung oleh optimisme bahwa Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang hampir menandatangani perjanjian perdagangan fase I, sementara pelemahan dolar AS mampu membantu penguatan mata uang serta penguatan pasar saham di negara berkembang. Pasar saham AS memperpanjang pemulihan sejak awal tahun, dengan indeks S&P 500 ditutup di 2019 dengan rekor tertinggi. Di Eropa, partai konservatif yang berkuasa memenangkan pemilu di Inggris, memberikan Perdana Menteri Boris Johnson mayoritas di parlemen dan hampir menjamin Inggris akan meninggalkan Uni Eropa pada akhir Januari. Kejelasan pada Brexit memberikan dorongan langsung ke saham dan poundsterling Inggris. Di antara pasar saham negara berkembang, Amerika Latin unggul di Desember, dipimpin oleh pasar saham Brasil. Pasar saham Chili juga memberikan pencapaian yang baik karena pemerintahnya menjanjikan reformasi atas respon terhadap kerusuhan yang semakin meningkat. Di wilayah Asia, MSCI Korea naik 10% selama sebulan, hampir sepenuhnya mengimbangi kerugian yang terjadi sejak awal tahun. Taiwan mempertahankan momentumnya dengan pencapaian positif di akhir bulan, dengan indeks sekali lagi didukung oleh produsen chip dan pemasok komponen iPhone. Pasar saham Tiongkok juga naik, karena sejumlah data ekonomi yang menunjukkan perlambatan baru-baru ini telah mencapai titik terendah, dan dengan harapan kesepakatan perdagangan fase I dengan AS akan segera ditandatangani. Pasar saham India berkinerja buruk di bulan yang bergejolak, karena bank sentral mengejutkan pasar dengan mempertahankan suku bunga dan menurunkan perkiraan Produk Domestik Bruto (PDB) serta kenaikan harga minyak memberikan tekanan ekstra. Di tempat lain, pasar saham di wilayah Asia Tenggara berkinerja buruk dengan Thailand yang tertinggal karena kekhawatiran tentang perlambatan ekonomi. Sementara itu, Indonesia merupakan pengecualian penting dan membukukan keuntungan yang kuat diakibatkan bank sentralnya mempertahankan tingkat suku bunga.

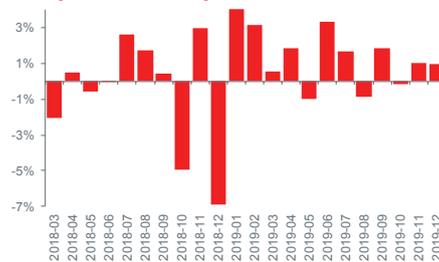
5 Kepemilikan Efek Terbesar

Deutsche Telekom N AG
Dollar General Corp
Mondelez International Inc Class
Sysco Corporation
Vertizon Communication Inc

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.